

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pembangunan di bidang ekonomi suatu bangsa mengalami perkembangan yang Sangat pesat. Indonesia merupakan salah satu negara yang pertumbuhan ekonominya sangat pesat. Pertumbuhan ekonomi memerlukan adanya suatu pola pengaturan sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu serta dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat. Lembaga keuangan khususnya perbankan mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara.

Berdasarkan undang-undang No 10 tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito atau bentuk simpanan lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, sedangkan perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Dari pengertian di atas dapat diketahui secara jelas bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, arti aktivitas perbankan berkaitan dengan bidang keuangan. Biasanya bank menghasilkan keuntungan dari biaya transaksi atas jasa-jasa yang telah diberikan serta bunga dari pinjaman yang disalurkan.

Lembaga perbankan dengan masyarakat mempunyai hubungan yang saling menguntungkan, sebagai *financial intermediary* dimana bank menjembatani kebutuhan dua nasabah yang berbeda, satu pihak merupakan nasabah yang memiliki dana dan pihak lain merupakan nasabah yang membutuhkan dana pada kegiatan ini imbalan bank dari selisih bunga dari menghimpun dana dan memberikan kredit.

Oleh karena itu lembaga perbankan juga sebagai lembaga perkreditan perlu diarahkan sebagaimana mestinya sebagai alat yang bermanfaat untuk mengatur sistem perekonomian guna mencapai berbagai tujuan ekonomi yang diinginkan pemerintah, sebagai salah satu segmen bisnisnya, PT. Bank X (Persero), Tbk

mempunyai fasilitas penyediaan Kredit Serbaguna Mikro (MKS) pada rakyat yang dianggap sebagai sumber potensial bagi PT. Bank X (Persero), Tbk.

Pemberian kredit serbaguna mikro adalah kredit yang diberikan kepada pegawai aktif maupun pensiun yang memiliki penghasilan tetap untuk membiayai berbagai macam kebutuhannya. Dalam pemberian kredit serbaguna didasarkan pada persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan PT. Bank X (Persero), Tbk.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja lapangan pada PT. Bank X (Persero), Tbk dengan judul “Tinjauan Pelaksanaan Pemberian Kredit Serbaguna Mikro pada PT. Bank X (Persero), Tbk. Kantor Cabang Jati Padang”.

I.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup praktik kerja lapangan yang dilaksanakan periode 20 November - 29 Desember 2017 di PT. Bank X (Persero), Tbk Cabang Jati Padang, yaitu:

- a. Membantu *Mikro Kredit Sales* mengirim *WA blash* ke nasabah *payroll*.
- b. Membantu dalam pengisian *advis*
- c. Membantu *Mikro Kredit sales scanning* data nasabah dan di *upload* data *scane* ke ID-BI
- d. Membantu Mikro Kredit Analis mencatat data surat keluar, dokumen lunas dan, pinjaman angsuran milik nasabah.
- e. Membantu Mikro Kredit Analis mengisi data penilaian jaminan non tanah dan bangunan.

I.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Secara lebih rinci tujuan praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Tujuan melakukan kegiatan praktik kerja lapangan untuk mengetahui mekanisme kerja pemberian kredit di PT. Bank X (Persero), Tbk Kantor Cabang Jati Padang Pasar Minggu yang dipimpin oleh kepala cabang sebagai penanggung jawab dalam menjalankan mekanisme kerja di bank

tersebut, adapun bagian-bagian yang membantu mekanisme kerja di Bank X (Persero), Tbk.

1) Kepala Cabang

Tugas dan wewenang dari Kepala Cabang:

- a) Mengarahkan, mengkoordinasi dan mengawasi tugas-tugas bawahannya.
- b) Mengawasi jalanya operasional di unit pelayanan yang menjadi tanggung jawab bawahannya.
- c) Melakukan fungsi manajemen personalia seperti pendelegasian wewenang, penilaian karyawan, dan pengendalian lingkungan kerja.

2) *Customer Service (CS)*

Merupakan pegawai yang profesional di bidang pelayanan dan ditunjukkan untuk meningkatkan kepuasan nasabah, dengan cara memenuhi harapan dan kebutuhan. Adapun tugas dan tanggung jawab dari *customer service* adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan informasi kepada nasabah atau calon nasabah mengenai produk PT. Bank X (Persero), Tbk guna menunjang pemasaran produk.
- b) Memberikan informasi saldo pinjaman maupun pinjaman bagi nasabah yang memerlukan dana, memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah.
- c) Melayani permintaan salinan rekening koran bagian nasabah yang memerlukan (di luar pengiriman secara rutin setiap awal bulan) guna memberikan pelayanan yang memuaskan.
- d) Membantu nasabah yang memerlukan pengisian aplikasi dana maupun jasa guna memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah.
- e) Menerima dan mencatat keluhan-keluhan nasabah untuk diteruskan kepada pejabat yang berwenang guna memberikan pelayanan yang memuaskan.

3) Teller

Merupakan pegawai PT. Bank X (Persero), Tbk yang berwenang mengelola kas dan berfungsi sebagai *Deskman*, dan juga sebagai kasir. Adapun tugas dan tanggung jawab dari teller PT. Bank X (Persero), Tbk:

- a) Memastikan membayar uang kepada nasabah yang berhak untuk menghindari kesalahan yang dapat merugikan.
- b) Meneliti kesalahan bukti kas yang diterima guna memastikan keamanan transaksi.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus melakukan praktik kerja lapangan di PT Bank X (Persero), Tbk adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui dan memahami syarat dan ketentuan umum kredit serbaguna mikro pada PT. Bank X (Persero), Tbk.
- 2) Untuk mengetahui dan memahami kriteria debitur kredit serbaguna mikro pada PT. Bank X (Persero), Tbk.
- 3) Untuk mengetahui dan memahami proses pemberian kredit serbaguna mikro pada PT. Bank X (Persero), Tbk.

I.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan memberikan manfaat yang dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai pengalaman, adapun manfaat yang diperoleh dari praktik kerja lapangan pada PT. Bank X (Persero), Tbk:

- a. Menambah wawasan dan memperoleh gambaran langsung pelaksanaan pemberian kredit serbaguna mikro pada PT. Bank X (Persero), Tbk.
- b. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam praktik kerja lapangan secara langsung.
- c. Menerapkan secara langsung teori yang diperoleh di bangku kuliah selama ini dengan praktik kerja lapangan yang sebenarnya.

I.5 Sejarah singkat PT. Bank X (Persero), Tbk

PT. Bank X (Persero), Tbk didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah, yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi PT. Bank X (Persero), Tbk dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, PT. Bank X (Persero), Tbk meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

Setelah melalui proses konsolidasi dan integrasi menyeluruh di segala bidang, PT Bank X (Persero), Tbk berhasil membangun organisasi bank yang solid dan mengimplementasikan *core banking system* baru yang terintegrasi menggantikan *core banking system* dari keempat *bank legacy* sebelumnya yang saling terpisah. Sejak didirikan, kinerja PT Bank X (Persero), Tbk senantiasa mengalami perbaikan terlihat dari laba yang terus meningkat dari Rp 1,18 triliun di tahun 2000 hingga mencapai Rp 5,3 triliun di tahun 2004. PT Bank X (Persero), Tbk melakukan penawaran saham perdana pada 14 Juli 2003 sebesar 20% atau ekuivalen dengan 4 miliar lembar saham.

a. Visi dan Misi

1) Visi:

Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif.

2) Misi

- a) Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
- b) Mengembangkan sumber daya manusia profesional
- c) Memberi keuntungan yang maksimal bagi *stakeholder*
- d) Melaksanakan manajemen terbuka
- e) Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan

Bank berkomitmen membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun perseorangan. Bank melayani seluruh nasabah dengan standar layanan internasional melalui

penyediaan solusi keuangan yang inovatif. Bank ingin dikenal karena kinerja, sumber daya manusia dan kerjasama tim yang terbaik.

Dengan mewujudkan pertumbuhan dan kesuksesan bagi pelanggan, Bank mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang Indonesia dan selalu menghasilkan imbal balik yang tinggi secara konsisten bagi pemegang saham.

I.6 Struktur Organisasi PT.Bank X (Persero), Tbk

Struktur organisasi yang digunakan oleh PT. Bank X (Persero), Tbk merupakan bentuk struktur organisasi lini (*Line Organization Structure*), yaitu organisasi yang wewenang atasan langsung ditujukan kepada bawahan, karena bawahan bertanggung jawab langsung kepada atasannya dan adanya suatu perintah. Pembagian tugas atau wewenang dalam PT Bank X (Persero), Tbk jika di lihat dari struktur organisasinya sangat jelas dan tertata.

Untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien perlu adanya pengorganisasian yang baik. Pengorganisasian merupakan penyusunan kerangka pembagian kerja, sehingga seluruh komponen dalam perusahaan dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Organisasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan orang-orang yang bekerja berdasarkan suatu aturan dan tata kerja untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Adapun fungsi dan tugas serta tanggung jawab masing-masing sub unit kerja dalam struktur organisasi dapat dikemukakan secara umum:

- a. Hub manager (Kepala cabang) bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional cabang yang ada di wilayah kerjanya.
- b. *Internal Control & Compliance (ICC)* merupakan unit kerja yang bertugas sebagai unit pengawasan internal yang dalam hirarki tugas dan tanggung jawabnya langsung kepada satuan Audit Internal di Kantor Pusat. Namun demikian dalam operasional dan teknis pelaksanaan tugas di cabang, di bawah koordinator Kepala Cabang.
- c. *Spoke Manager* adalah penanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan wewenang masing-masing kantor cabang.

- d. Hub *Outlet Manager* penanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan wewenang serta koordinator pendanaan dan perkreditan, maupun operasional yang ada di kantor cabang yang meliputi tugas-tugas di bidang *costumer service*, *retail officer*, dan *head teller*.
- e. Retail *Office* adalah unit pemasaran bidang perkreditan yang bertugas sebagai:
- 1) Memberikan penjelasan kepada calon tentang persyaratan serta berbagai hal yang berkaitan dengan hubungan rekening pinjaman di PT. Bank X (Persero), Tbk.
 - 2) Melakukan pembahasan atas permohonan kredit berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku di PT. Bank X (Persero), Tbk.
 - 3) Melakukan pemeliharaan nasabah-nasabah yang telah mendapat fasilitas kredit di PT. Bank X (Persero), Tbk berdasarkan ketentuan perbankan.
 - 4) Memberikan pemberitahuan kepada masing-masing nasabah apabila terdapat perubahan-perubahan pada ketentuan perkreditan maupun ada tunggakan-tunggakan kewajiban nasabah yang belum dibayar.
- f. *Costumer Service* adalah unit pemasaran bidang dana yang dipimpin oleh *costumer service officer* yang bertugas:
- 1) Memberikan penjelasan kepada calon nasabah maupun nasabah mengenai *features* dan *benefit* dari setiap produk dan jasa-jasa PT. Bank X (Persero), Tbk.
 - 2) Menangani permohonan pembukaan rekening nasabah yang meliputi: Tabungan, Deposito, Giro baik dalam rupiah maupun valuta asing.
 - 3) Melayani permintaan untuk melakukan perubahan data-data nasabah maupun data rekening dari masing-masing nasabah.
 - 4) Melayani penutupan rekening nasabah.
 - 5) Mengadministrasikan seluruh pembukaan rekening: Tabungan, Deposito dan Giro nasabah.

- g. *Head teller* adalah unit kerja di bidang kas yang mempunyai tugas:
- 1) Melayani setiap nasabah atau calon nasabah yang melakukan transaksi setiap hari yang meliputi: penyetoran tunai, penarikan tunai, penyetoran kliring, inkaso transfer dan lain-lain.
 - 2) Melakukan pemeriksaan atas dokumen-dokumen setoran atau penarikan nasabah yang telah selesai dengan ketentuan yang berlaku.
 - 3) Memastikan apakah tandatangan nasabah pada setiap penarikan dana dari rekening telah sesuai dengan *specimen* tanda tangan nasabah.
 - 4) Melakukan monitoring atas persediaan uang tunai
 - 5) Sebagai koordinator atas penarikan tunai dan penyetoran oleh cabang-cabang
 - 6) Mengatur penyediaan uang kas di cabang agar tidak melebihi limit kas Kantor Hub.
- h. *Commercial Manager* adalah sebagai unit kerja dibidang perkreditan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan wewenang yang berkaitan dengan perkreditan. Dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh petugas sub unit kerja: relation manager dan *credit recovery*.
- i. *Relationship Manager* bertugas mengelola debitur kredit *performing* baik permohonan baru maupun penambahan. Adapun *credit recovery* bertugas mengelola debitur kredit *non-performing* dan debitur macet baik pengadaptasiannya, penagihannya sampai penyelesaiannya.
- j. *Operating manager* adalah kepala unit kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan wewenang yang berkaitan dengan teknis operasional kantor cabang diluar kebijakan perkreditan. Unit kerja ini membawa 4 sub unit kerja yaitu *general affair, clearing and other service, trade service administration accounting*.
- k. *Clearing and Other Service* adalah sub unit kerja yang bertanggung jawab dan mempunyai tugas mendukung tugas-tugas *front-office*, melakukan transaksi pertukaran warkat-warkat bank pada lembaga kliring Bank Indonesia dan melaksanakan transfer-transfer, inkaso dan lain-lain yang berkaitan dengan tugasnya.

- l. *Trade Service Administration* adalah suatu unit kerja yang bertugas melayani transaksi jasa-jasa, valas dan hal-hal yang berkaitan dengan tanggung jawab dibidang tugasnya.
- m. *General Affair* adalah suatu unit kerja yang bertugas dan bertanggung jawab mengenai kesekretariatan, mengelola aset-aset PT. Bank X (Persero), Tbk yang ada di Hub, mengelola administrasi personalia, mengelola ATK, mengelola sarana pendukung operasional cabang lainnya dan hal-hal lain yang berkaitan dengan bidang tanggung jawabnya.
- n. *Accounting* adalah sub unit yang bertanggung jawab dan melakukan kontrol atas kebenaran pelaksanaan transaksi dan melakukan pencatatan atas transaksi laba-rugi.
- o. *Credit Operation Team* adalah suatu unit kerja yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap hal-hal pengadministrasian kredit dalam mandiri sistem terpadu (MASTER), pemenuhan syarat kredit, pengingatan agunan, penutupan asuransi, penilaian agunan, penyelesaian hukum dan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.

I.7 Kegiatan Usaha

Adapun kegiatan usaha PT. Bank X (Persero), Tbk adalah:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, tabungan.
- b. Memberikan kredit.
- c. Menerbitkan surat pengakuan utang.
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah:
 - 1) Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
 - 2) Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.

- 3) Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah.
 - 4) Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
 - 5) Obligasi.
 - 6) Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundangan.
 - 7) Surat berharga lainnya yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundangan.
- e. Memindahkan uang balik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
 - f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau saran lainnya.
 - g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga.
 - h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
 - i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak
 - j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.
 - k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.
 - l. Menyediakan pembiayaan dan melakukan kegiatan lain berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.
 - m. Melakukan kegiatan lain yang lazim yang dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan.